



## HUKUM

### Puluhan Pelanggaran Perda di Malioboro

**JOGIA** - Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol-PP) Kota Jogja mencatat banyak pelanggaran selama masa liburan panjang (*long weekend*) ini. Jumlahnya bahkan mencapai puluhan kasus dengan berbagai bentuk pelanggaran.

Kepala Bidang Penegakan Peraturan Perundang-undangan Satpol PP Kota Jogja Dodi Kurnianto mengatakan, sejak Jumat (13/9) pihaknya mencatat ada 59 pelanggaran peraturan daerah (perda) dan peraturan wali kota (perwal). Dari jumlah itu, paling banyak ada pada pelanggaran penyelenggaraan reklame.

Dodi merinci, untuk pelanggaran terkait penyelenggaraan reklame jumlahnya mencapai 49 pelanggaran. Satpol PP Kota Jogja menindak pelanggaran tersebut berdasarkan Perda 6 Tahun 2022.

Satpol PP Kota Jogja juga menindak pelanggaran sesuai Perwal 71/2022 tentang Penggunaan Kendaraan Berpenggerak Motor Listrik. Jumlah yang ditindak mencapai sebanyak enam pelanggaran.

Selain itu, juga ditemukan pelanggaran Perda 26/2002 tentang Penataan PKL sebanyak tiga pelanggaran. Serta menindak Perda DIJ Nomor 1/2014 tentang Penanganan Gelandangan dan Pengemis sebanyak satu pelanggar. "Untuk penggunaan motor listrik dan pelanggaran PKL kami temukan di Malioboro," ujar, kemarin (16/9).

Banyaknya temuan pelanggaran terkait penyelenggaraan reklame tidak lepas dari mulai masuknya tahun politik. Sebab banyak para calon kepala daerah yang mengenalkan dirinya melalui media reklame dan rontek.

Rontek dan reklame yang ditindak petugas dipastikan tidak memiliki izin. Serta kurang tepat dalam hal lokasi pemasangannya. "Selama 2024 setidaknya ada 254 rontek bermuatan politik yang diturunkan.

Koordinator Divisi Hukum, Pencegahan, Partisipasi Masyarakat dan Humas Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kota Jogja Siti Nurhayati menyampaikan, sampai saat ini memang belum memasuki tahap pencalonan bakal kepala daerah. (*inu/din/zi*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005